

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran kadar Glukosa Darah pada Anak Stunting di Puskesmas Nekamese

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Bone, Kecamatan Nekamese Nekamese

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret sampai April Tahun 2024

#### **C. Variabel Penelitian**

Varibel dalam penelitian ini adalah kadar Glukosa pada anak Stunting berdasarkan usia, jenis kelamin dan pekerjaan orang tua

#### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak stunting di Desa Bone, Kecamatan Nekamese Kabupaten kupang, Nusa Tenggara Timur

#### **E. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak stunting di Di Desa Bone, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang

#### **F. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang

berhubungan dengan karakteristik populasi dan berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anak Stunting
2. Bersedia menjadi responden

## G. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| <b>Variabel</b>             | <b>Definisi operasional</b>   | <b>Pengukuran</b>  | <b>Skala</b> |
|-----------------------------|---|--|--------------|
| <b>Kadar Glukosa Darah</b>  | Jumlah Kadar glukosa darah sewaktu ada anak stunting yang di ukur dengan metode POCT ( Point Off Care Test ) satuan mg/dL | Nilai rujukan Gula darah sewaktu :<br>Rendah : $\leq$ 70 mg/dl<br>Normal : $\leq$ 140 mg/dl<br>Tinggi : $\geq$ 250 mg/dl | Nominal      |
| <b>Usia</b>                 | Adalah satuan waktu pada anak stunting yang di hitung sejak lahir   | Lembar kuisisioner   | Rasio        |
| <b>Jenis kelamin</b>        | Adalah ciri-ciri seksual sekunder pada anak stunting berdasarkan gender.  | Lembar kuisisioner   | Nominal      |
| <b>Pasien anak stunting</b> | Adalah anak yang di kategorikan pendek $\leq - 2$ SD  | Data Sekunder  | Nominal      |
| <b>Pekerjaan orang tua</b>  | Adalah salah satu faktor yang dapat mengakibatkan anak tersebut kekurangan gizi.  | Lembar Kuesioner   | Nominal      |

## H. Prosedur penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pencarian sumber pustaka
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan proposal penelitian

- c. Melakukan sidang proposal
- d. Membuat kode etik
- e. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada instansi yang berwenang yaitu di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang, untuk melakukan penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan**

### **a. Persiapan alat dan bahan**

#### 1) Alat

Alat Autocek/POCT

#### 2) Bahan

Darah kapiler

Stick glukometer

Lancet

kapas alkohol

kapas kering

Handscoen

### **b. Prosedur Pemeriksaan**

- 1) Siapkan alat dan bahan yang di butuhkan.
- 2) Melakukan pendekatan dengan pasien yang akan di sampling.
- 3) Membersihkan kapiler yang akan diambil sarahnya, dilakukan desinfeksi dengan alkohol 70%.
- 4) Memegang bagian yang akan ditusuk agar tidak bergerak dan tahan sedikit supaya rasa nyeri berkurang.

- 5) Tusuklah dengan cepat memakai lancet steril. Pada jari tusuklah dengan arah tegak lurus pada garis-garis sidik kulit jari, jangan sejajar dengan itu. Tusukan harus cukup dalam supaya darah mudah keluar, jangan menekan-tekan jari untuk mendapat cukup darah. Darah yang di peras keluar semacam itu telah bercampur dengan cairan jaringan sehingga menjadi encer dan menyebabkan kesalahan dalam pemeriksaan.
- 6) Buanglah tetes pertama darah yang keluar dengan memakai segumpal kapas kering, tetes darah berikutnya boleh dipakai untuk pemeriksaan.

**c. langkah-langkah menggunakan alat autocheck**

- 1) Menghidupkan alat.
- 2) Melakukan Quality Control (QC) dimana kode yang tertera pada stik kontrol harus sama dengan yang tertera pada alat sesudah setelah stik kontrol dimasukan pada alat.
- 3) Mengeluarkan satu strip test yang baru dari bungkusnya.
- 4) Stik test dipasang pada alat autocheck.
- 5) Kemudian tekan M, alat akan hidup secara otomatis kemudian pada layar akan menunjukkan nomor kode dan tetesan darah. Kode yang tampak pada darah harus dicocokkan apakah sudah sesuai dengan kode yang tertera atau pada pembungkus strip test.
- 6) Pada zona reaksi dari strip test ditetaskan satu tetes darah sampel, hasil akan muncul pada layar dalam waktu  $\pm 11$  detik.
- 7) Hasil yang muncul pada alat tersebut dicatat dan strip test yang telah digunakan dibuang pada tempat sampah khusus bahan patologis.

8) Alat akan mati secara otomatis dalam waktu  $\pm 3$  menit bila tidak digunakan

### **3. Tahap Akhir**

- a. Mencatat dan melakukan perhitungan
- b. Menganalisa hasil penelitian
- c. Pembuatan buku karya tulis ilmiah

#### **I. Analisis Hasil**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara editing dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dianalisa dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian untuk mengetahui gambaran dan dibahas sesuai daftar pustaka yang ada.